

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada bulan April sampai Mei 2021 tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukatif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dimasa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Minas Tahun 2021” terhadap 20 responden, terdiri dari *Pre-test* dan *Post-test* didapat hasil Penelitian sebagaimana yang termuat tabel- tabel dibawah ini:

Tabel 5.1

Rata- Rata Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Edukatif Terhadap Pengetahuan

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min	Max
Pretest	20	74.25	13.886	40	90
Post Test	20	89.25	9.072	60	100

Berdasarkan tabel 5.1, terlihat bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan normal setelah penyuluhan kesehatan dengan skor pengetahuan normal ibu sebelum pendidikan kesehatan dengan media video edukasi tentang imunisasi dasar lengkap selama pandemi virus COVID-19 adalah 74,25 (SD: 13.886) dan skor normal pengetahuan ibu setelah pendidikan kesehatan dengan media video edukatif tentang imunisasi dasar lengkap selama pandemi virus COVID-19 adalah 89,25 (SD: 9.072).

Tabel 5.2
Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Video* Edukatif
Terhadap Pengetahuan Ibu

Kecemasan	N	Mean	SD	<i>P- Value</i>
<i>Pre-test</i>	20	74.25	13.886	0,000
<i>Post-Test</i>	20	89.25	9.072	

Berdasarkan tabel 5.2 Dikarenakan data berdistribusi tidak normal pada hasil uji t, maka hasil Penelitian memakai uji statistik *Wilcoxon* pada derajat kepercayaan 95% didapatkan hasilnya adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video edukatif terhadap pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar lengkap di masa pandemi COVID-19 ($\rho = 0,000$).

5.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Minas Kabupaten Siak tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukatif terhadap pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID-19 didapatkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID-19 sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video sebesar 74.25 dan sesudah sebesar 89.25.

Video edukatif tentang Imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID-19 dalam Penelitian ini menggunakan gambar – gambar animasi bergerak yang dapat menarik perhatian responden sehingga responden mudah untuk mempelajari dan memahami materi yang ada. Selain itu, Penelitian ini

menggunakan materi yang singkat, dengan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami dapat mempermudah penonton untuk memahami isi video.

Sesuai buku Suriaoka tahun 2012 bahwa media video adalah film, lebih spesifiknya merupakan rangkaian gambar diam yang meluncur dengan cepat dan diproyeksikan untuk memberikan kesan animasi dan bergerak, sehingga video memberikan kesan yang luar biasa kepada orang banyak. Berbagai media yang bergantung pada indera penglihatan dan pendengaran dalam menangkap data yang diperoleh dapat diakses oleh setiap individu yang memahami penggunaan android/ponsel dan gadget elektronik lainnya yang dapat memproyeksikan video tersebut.

Pemilihan media video sebagai media pendidikan kesehatan tentang Imunisasi dasar lengkap dikarenakan pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung dapat diterima dengan baik oleh responden, mengingat dengan media ini dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan menarik, tidak monoton serta dapat dilakukan secara mandiri dan berulang – ulang sehingga mampu meningkatkan pengetahuan. Pada media video menampilkan gambar gerak dan suara sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat meningkatkan pemahaman/ pengetahuan.

Hal ini memungkinkan seseorang untuk menemukan pengetahuan tentang sesuatu melalui visual (penglihatan) sehingga lebih jelas. Pengetahuan adalah efek lanjutan dari pendeteksian manusia, atau konsekuensi seseorang memikirkan objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dll). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh seseorang melalui panca indera. (Notoadmojo, 2017).

Hal ini ditegaskan oleh Notoadmojo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan manusia pada umumnya diperoleh dari proses melihat, yaitu 75%, sehingga sangat mungkin diduga bahwa penyampaian penemuan yang lebih banyak menggunakan indera penglihatan akan mendapatkan hasil yang paling tinggi.

Video edukatif merupakan salah satu bentuk media audiovisual dalam memberi suatu pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah. Pemilihan media video edukatif sebagai media pendidikan kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID-19 dapat diterima dengan baik oleh responden, dengan media ini dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan menarik dan tidak monoton. Pada media video edukatif ini dapat menampilkan pengetahuan berupa video animasi bergerak yang berisi pengetahuan- pengetahuan tentang kesehatan tentang imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID -19 yang di tampilkan semenarik mungkin sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat meningkatkan pemahaman khalayak yang menonton video ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Saban (2017) tentang perbedaan viabilitas media video dan pamflet tentang pengetahuan kekurangan zat besi untuk siswa SMAN 2, menyimpulkan bahwa media video lebih berhasil daripada media pamflet tentang pengetahuan tentang kelemahan di SMAN 2 Ngaglik Mahasiswa Sleman. Demikian pula penelitian yang dipimpin oleh Rido Febri Pratama (2017) yang mengungkapkan bahwa media umum (video) lebih menarik dalam

memperluas pengetahuan daripada media cetak (video). Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Prawesti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa syafaat pendidikan kesehatan menggunakan video sangat mempengaruhi peningkatan pengetahuan kesehatan ibu dibandingkan dengan mediasi standar seperti pamflet.

Dalam Penelitian ini didapatkan hasil bahwa penggunaan video sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID-19. Data menunjukkan bahwa rata – rata nilai pretest dan posttest responden terjadi peningkatan. Terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya tidak dimengerti dan tidak pernah didengar setelah menonton video edukatif maka pertanyaan sulit tersebut dapat dijawab oleh responden.

Dalam Penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dimana hasil skor pengetahuan yang didapat berdasarkan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video edukatif. Kemudian, berdasarkan table 5.2 hasil uji statistik menggunakan uji statistik *Wilcoxon* diperoleh $p\ value\ 0,000 < a\ 0.05$, maka terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video edukatif terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap dimasa pandemi COVID-19.

Pendidikan kesehatan sebagian besar bertujuan untuk memberikan perluasan pengetahuan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis Notoadmojo (2014) bahwa upaya untuk memperluas pengetahuan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan, pengajaran kesehatan harus dimungkinkan melalui

pendidikan atau informasi kesehatan melalui berbagai media dan inovasi. Alasan pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan kemampuan individu untuk membantu diri mereka sendiri dalam menjalankan gaya hidup yang solid dan memiliki pilihan untuk mengambil bagian yang berfungsi dalam upaya untuk meningkatkan kesehatan.

Pada dasarnya, pendidikan kesehatan sebagai bagian dari peningkatan kesehatan sangat diperlukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran dan pengetahuan tentang orang-orang dan wawancara. Dengan demikian, tentu saja, upaya diharapkan dapat memberikan dan menyampaikan data yang merupakan bidang terapan dari pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan kesehatan adalah penataan informasi dan data, sehingga setelah penyuluhan kesehatan harus ada peningkatan pengetahuan ibu.

Dari beberapa Penelitian yang dilakukan Penelitian sebelumnya terlihat sangat jelas bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan video edukatif ini sangat efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Sehingga dengan media ini sebagai salah satu media promosi yang cepat dan mudah dimengerti guna mempermudah dalam memberikan pengetahuan/ pengetahuan dimana pun berada secara mandiri dan berulang - ulang.

Bagi Puskesmas Minas sebagai tempat Penelitian, hasil Penelitian ini akan sangat berguna sebagai media pendidikan kesehatan. Hasil Penelitian berupa video edukatif dapat meningkatkan pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap terutama dimasa pandemi COVID-19 ini. Video edukatif ini dapat di tayangkan di TV promosi kesehatan Puskesmas secara berulang – ulang sehingga terjadi perubahan yang lebih efektif dibandingkan dengan

media konvensional biasa dalam bentuk penyuluhan atau sekedar brosur dan leaflet. Dengan diputarnya secara berulang-ulang video edukatif ini dapat meningkatkan promosi Kesehatan lebih maksimal khususnya tentang pelayanan imunisasi.